

KAJIAN KEGIATAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM GUNUNG JANTAN DI NAGARI PULUIK-PULUIK KECAMATAN BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2013 di Nagari Puluik-Puluik Kecamatan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan profil Koperasi Simpan Pinjam Gunung Jantan dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Gunung Jantan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Untuk mendapatkan gambaran sosial ekonomi bagi anggota koperasi yang berprofesi sebagai petani dilakukan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 20 orang anggota yang diambil secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Gunung Jantan terbentuk atas dasar keinginan masyarakat Nagari Puluik-Puluik untuk mengatasi masalah permodalan terutama di bidang agribisnis dan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Untuk pelaksanaan kegiatan simpan pinjam bahwa kegiatan simpan pinjam tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan. Prosedur dan persyaratan simpanan dan pinjaman, berbeda dengan ketentuan yang telah disepakati yang mana peminjam diwajibkan memberikan jaminan berupa surat tanah dan BPKB. Pada pembayaran simpanan wajib tidak berjalan dengan lancar. Pada tahap penggunaan dana, tidak semua anggota menggunakan dana tersebut sesuai dengan jenis usaha yang telah diajukan sebelumnya. Pada pengembalian pinjaman, terjadi penunggakan yaitu sebesar 25% pada tahun 2012, hal ini diakibatkan oleh dana yang tidak tersalurkan ke usaha dan anggota yang menganggap bahwa dana tersebut hanya bersifat hibah sehingga tidak wajib untuk dikembalikan.

Saran kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam Gunung Jantan agar dapat melakukan pengawasan yang aktif untuk menghindari penyalahgunaan pinjaman dan mencapai hasil yang optimal dilakukan dengan memantau pelunasan angsuran, melakukan kunjungan rutin ke lokasi anggota untuk memantau langsung operasional dan perkembangan usaha serta diharapkan para pengurus menambah karyawan dalam kepengurusan kelengkapan terhadap kegiatan usaha anggota.

**STUDY OF SAVINGS AND LOANS ACTIVITY ON GUNUNG JANTAN'S
CREDIT UNION AT NAGARI PULUIK-PULUIK, NORTH BAYANG
SUB-DISTRICT, SOUTH PESISIR DISTRICT**

ABSTRACT

This study was conducted from March until April 2013 with the purposes to describe the profile of Gunung Jantan's Credit Union and to examine the activity of savings and loan on the Credit Union. The method used in this study is the case study, meanwhile to get an overview of the socio-economic of the farmer members, this study randomly chose 20 members of the Credit Union.

The finding shows that the Credit Union was formed on the basis of the community desire to address the problem of capital, especially in the field of agribusiness. The research also finds that the activity of savings and loan performed by the credit union did not fully comply with the provision. The Procedure and requirement of savings and loans were different with the agreed terms, which borrowers are required to provide collateral such as land certificate and BPKB. Moreover, the payment of mandatory savings was not running smoothly. Additionally, the reseach reveals that not all members used the funds in accordance with the proposed purposes. Furthermore, there are 20% of loan arrears in 2012, this is due to some members regard the loan as a grant that is not mandatory to be returned.

Based on findings, it is suggested to the board of Gunung Jantan's Credit Unions to perform an active monitoring to avoid misuse of the loan. Beside that, in order to achieve optimal results, the credit union should monitor the repayment installments and make regular visits to monitor directly the operational and business development of the members. Finally the credit union should add field employees to monitor the activities of members.